

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif hal ini dikarenakan metode kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui implementasi *monitoring*, *rescheduling*, dan *reconditioning* dalam penanganan pembiayaan multijasa bermasalah. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme yang bertujuan untuk meneliti sebuah kondisi ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi serta analisis data bersifat induktif.⁹⁸ Penelitian kualitatif data yang terkumpul umumnya berbentuk narasi yang berasal dari hasil wawancara dengan narasumber, serta catatan lapangan.⁹⁹ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana dalam penelitian ini menggunakan wawancara atau observasi secara langsung dengan narasumber di KSPPS BMW Rahmah Jatim untuk memperoleh data implementasi *monitoring*, *rescheduling*, dan *reconditioning* dalam penanganan pembiayaan multijasa bermasalah di KSPPS BMW Rahmah Jatim pada masa pandemi *covid-19*.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Suharsimin Arikunto, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif diharuskan karena sebagai perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data, melakukan analisis, melakukan penafsiran data serta menjadi pelapor hasil penelitian.¹⁰⁰ Kehadiran peneliti dimulai saat mengajukan surat permohonan observasi di KSPPS BMW Rahmah Jatim dan mendapatkan surat balasan diterima untuk observasi, kemudian peneliti memulai observasi tanggal 2 September 2021.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

⁹⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 188.

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), 11.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jawa Timur, yang berada di Jalan Masjid Al-Huda No.71, RT/RW: 06/02, Kelurahan Ngadijero Kota Kediri. Lokasi penelitian ini sangat strategis berada di pusat kota yang dekat dengan pariwisata, tempat pendidikan dan pertokoan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰¹ Pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan data primer berupa data yang berasal dari:

1. Hasil wawancara dengan narasumber internal di KSPPS BMW Rahmah Jatim yaitu Ibu Nanik Nurhandayani selaku ketua, Ibu Rina Tri Rustani selaku manager dan bagian *account officer*, Ibu Hanan Hasna Azizah selaku bagian pembukuan dan Ibu Tyas bagian kasir serta para anggota pembiayaan multijasa dan anggota pembiayaan bermasalah multijasa.
2. Laporan RAT (Rancangan Akhir Tahun) KSPPS BMW Rahmah Jatim Tahun 2019-2021.

Data sekunder menurut Uber Silalahi adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.¹⁰² Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa:

1. Fatwa DSN No.44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang pembiayaan multijasa
2. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/PBI/2011 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/18/PBI/2008 tentang restrukturisasi pembiayaan
3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/16/DPbS/2011 tentang restrukturisasi pembiayaan
4. Buku referensi dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan pembahasan

¹⁰¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 139.

¹⁰² Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 289.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pada objek yang diteliti dan berguna untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.¹⁰³ Kegiatan observasi dapat dijadikan alat pengumpulan data yang baik jika dilakukan dengan rencana yang sistematis, melakukan observasi sesuai dengan tujuan penelitian, serta hasil dari observasi dapat dicek validitas, ketelitian dan reliabilitasnya.¹⁰⁴ Penerapan observasi pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan kondisi KSPPS BMW Rahmah Jatim mengenai kegiatan operasional dan laporan keuangannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung maupun tidak langsung dengan responden atau narasumber.¹⁰⁵ Pada penelitian ini narasumber yang diwawancarai yaitu Ibu Nanik Nurhandayani selaku ketua, Ibu Rina Tri Rustani selaku manager dan bagian *account officer*, Ibu Hanan Hasna Azizah selaku bagian pembukuan dan Ibu Tyas bagian kasir serta para anggota pembiayaan multijasa dan anggota pembiayaan bermasalah multijasa.. Dengan menggunakan metode wawancara diharapkan dapat mengungkapkan data-data yang mendalam terkait penerapan *monitoring*, *rescheduling*, dan *reconditioning* dalam penanganan pembiayaan multijasa bermasalah di KSPPS BMW Rahmah Jatim pada masa pandemi *covid-19*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk arsip, catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰⁶ Melalui dokumentasi ini peneliti

¹⁰³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), 104.

¹⁰⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 70.

¹⁰⁵ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Bekasi: Gramata Publishing, 2013), 83.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti mencari data seperti buku-buku pendukung dan foto hasil penelitian, selain itu dokumentasi pada penelitian ini, mengenai data tentang:

- a. Profil KSPPS BMW Rahmah Jatim
- b. Visi dan Misi KSPPS BMW Rahmah Jatim
- c. Produk-Produk KSPPS BMW Rahmah Jatim
- d. Susunan Pengurus dan Pengawas KSPPS BMW Rahmah Jatim
- e. Laporan RAT KSPPS BMW Rahmah Jatim

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menjadi *key instrument* dikarenakan peneliti dapat melakukan interaksi dan memahami nilai dari ucapan narasumber dan peneliti memiliki kemampuan adaptasi lingkungan. Selanjutnya alat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini misalnya buku, alat tulis, tape recorder dan panduan wawancara agar proses penggalian informasi berjalan secara maksimal.¹⁰⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik dalam pengecekan keabsahan data memberikan jaminan bahwa penelitian ini sudah sesuai dengan data dilapangan. Selanjutnya menurut Moloeng, guna menerapkan pengecekan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.¹⁰⁸ Teknik pemeriksaan yang dilakukan penulis yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Tahap ini merupakan tahap pengecekan data dari berbagai sumber, metode dan teori. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari beberapa sumber yaitu berasal dari Ibu Nanik selaku ketua, Ibu Rina selaku manager dan bagian *account officer*, Ibu Hanan selaku bagian pembukuan, dan Ibu tyas selaku kasir serta anggota pembiayaan multijasa dan anggota pembiayaan bermasalah multijasa. Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara peneliti menyamakan informasi yang di dapat dari hasil observasi atau wawancara pada dokumen yang memiliki kesinambungan.

¹⁰⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 43.

¹⁰⁸ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 173-186.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan penelitian kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan serta melakukan wawancara dengan narasumber baru ataupun lama.¹⁰⁹ Perpanjangan pengamatan dilakukan penulis dengan mengunjungi tempat penelitian yaitu KSPPS BMW Rahmah Jatim sekitar 2-3 kali dalam seminggu agar mendapatkan data yang akurat.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data yaitu kegiatan mencari data dan melakukan pengaturan sistematis dari hasil wawancara dan penemuan-penemuan di lapangan yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk pelaporan data.¹¹⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data:

a. Reduksi data

Merupakan pola memilih perampingan, abstrakan serta perubahan informasi mentah yang berasal dari laporan lapangan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memahami seluruh data yang terkumpul mengenai penerapan *monitoring*, *rescheduling*, dan *reconditioning* dalam penanganan pembiayaan multijasa bermasalah di KSPPS BMW Rahmah Jatim serta mengklasifikasikannya.

b. Penyajian data:

Penyajian data disusun dengan hubungan antar data sehingga hasilnya lebih jelas. Dalam penelitian ini yaitu dengan menghubungkan data yang terkumpul dengan berpedoman pada kerangka pikir, teori yang digunakan, serta melakukan analisis data menggunakan metode kualitatif dan dihubungkan dengan teori yang ditentukan.

c. Menarik kesimpulan:

Tahap ini akan menghasilkan sebuah kesimpulan dari informasi yang didapat dan dilaporkan sesuai konsekuensinya.¹¹¹

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 461.

¹¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

¹¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 210.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moelong, terdapat beberapa tahapan penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut¹¹²:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti melakukan survei pendahuluan yaitu mencari subyek sebagai narasumber. Dalam berlangsungnya survei ini, peneliti melakukan latar penelitian, melakukan pencarian data dan informasi tentang penerapan *monitoring*, *rescheduling*, dan *reconditioning* dalam penanganan pembiayaan multijasa bermasalah di KSPPS BMW Rahmah Jatim. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur buku dan referensi sebagai sumber data pendukung guna memperkuat penelitian. Pada tahap pra lapangan peneliti menyusun garis besar atau rancangan penelitian seperti menetapkan metode penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu, peneliti harus memahami etika dan sopan santun saat melakukan proses pengumpulan data bersama narasumber.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan peneliti ketika data sudah dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dianalisis sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

d. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan. Selanjutnya mengerjakan proposal skripsi sesuai dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing. Dalam tahap ini, terdapat tahap evaluasi yang berupa revisi dari pengerjaan proposal skripsi.

¹¹² Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-148.